

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.²

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan dengan data yang diperoleh di lapangan.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang

¹ Sogiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

³ Sutopo dan Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 1

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

perencanaan wisata halal pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat di Jl. Khatib Sulaiman No.7 Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexi J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selengkapnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁵ Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber perdana tanpa melalui perantara. Adapun data primer tersebut adalah Kepala Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Pariwisata pada Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Kepala Seksi Pengembangan Objek dan Atraksi pada Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata, dan Tim Penyusun Naskah Akademis dan Ranperda Wisata Halal Provinsi Sumatera Barat. Data bisa didapatkan dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

⁵ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, h.157

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer. Dalam hal ini seperti Naskah Akademik Ranperda Pariwisata Halal, Rancangan Peraturan Daerah tentang Pariwisata Halal, tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat, SK, struktur organisasi dan lain-lain di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, h. 401

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 131

Barat. Serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

Observasi penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan pengelolaan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian yaitu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala dinas, kepala bidang, dan kepala seksi serta staf Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan perencanaan wisata halal yang terdiri dari tujuan penetapan, program, dan prosedur wisata halal pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang penulis teliti.

⁸ Lexy J. Maleong, *op.cit.*, h. 186

Dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara terbuka, dimana pertanyaan yang penulis ajukan tidak terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dipakai untuk mencari informasi tentang perencanaan wisata halal pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat melalui laporan-laporan, makalah, buku-buku yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat dalam mengelola wisata halal. Dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan dengan penelitian ini.⁹

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas maka dalam penelitian ini yang lebih dominan digunakan adalah wawancara, sehingga observasi dan dokumentasi hanya sebagai penguat data.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data

⁹ Sogiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/ketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian. Adapun pada penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilah semua data perencanaan wisata halal yang penulis dapatkan melalui proses wawancara dan dokumen dan setelah itu ditulis dalam bentuk narasi sehingga data hasil yang didapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan.

2. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Jika belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, sintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Analisis data yang dilakukan adalah setelah terkumpulnya seluruh data-data yang terkait dengan perencanaan wisata halal yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat

¹⁰ *Ibid.*, h. 248

Seluruh data tersebut perlu dianalisis kembali seperti mengecek kembali informan dan data-data, serta dipilih-pilih data-data yang sudah ada tersebut. Kemudian data-data tersebut bisa digunakan dan dimanfaatkan.

4. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun pada penyajian data ini berisikan tentang sekumpulan informasi tentang perencanaan wisata halal pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan dimulai mencari masalah, arti, penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan yang mulanya belum ada kemudian dapat dibuat dengan lebih jelas dan terperinci dari data yang ada.